

## **HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI IMAN KEPADA MALAIKAT MENGGUNAKAN METODE DISKUSI DI KELAS II SD NEGERI LAMPEUNEURUT**

Nurul Wardan<sup>1\*</sup>, Rosnidawati<sup>2</sup>

1 SD Negeri Lampeuneurut

2 SD Negeri Lampeuneurut

\*Corresponding Penulis: Nurul Wardani. e-mail addresses: wardanin212@gmail.com

---

### **ABSTRAK**

*Perubahan merupakan sesuatu yang harus terjadi pada bidang pendidikan. Perubahan yang terjadi adalah pergantian kurikulum Merdeka dari kurikulum 2013 dan kurikulum sebelumnya. Dalam rangka menerapkan pendidikan yang bermutu, pemerintah telah menerapkan Kurikulum merdeka untuk diterapkan di sekolah. Pada setiap kurikulum mempunyai aplikasi kurikulum yang berbeda-beda, demikian pula pada kurikulum merdeka ini. Scientific approach (pendekatan ilmiah) adalah pendekatan pembelajaran yang diterapkan pada aplikasi pembelajaran. Pendekatan ini berbeda dari pendekatan pembelajaran kurikulum sebelumnya. Pada setiap langkah inti proses pembelajaran guru akan melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pendekatan ilmiah. Sebagai bagian dari kurikulum merdeka yang menekankan pentingnya keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan, kemampuan menyajikan serta memecahkan permasalahan secara sistematis yang bermuara pada pembentukan karakter yang kreatif, jujur dan taat aturan. Tujuan Penelitian Tindakan kelas ini adalah Untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Iman Kepada malaikat pada peserta didik kelas II Semester I SD Negeri Lampeuneurut Tahun Pelajaran 2024/2025 menggunakan metode diskusi. dengan jumlah peserta didik terdiri 30 orang terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 16 orang peserta didik perempuan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus, untuk siklus I dan siklus II masing-masing dua kali pertemuan. Data dalam penelitian ini berupa kegiatan guru, aktifitas belajar peserta didik dan hasil evaluasi belajar. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi/pengamatan dan hasil evaluasi di akhir pembelajaran. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata pada prasiklus 65,07 dan hasil belajar pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 70,59, serta pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 80,73. Berdasarkan penelitian tersebut, disimpulkan bahwa dengan menggunakan model Diskusi Hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Hasil penelitian ini berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan Agama Islam umumnya dan khususnya dalam materi iman kepada malaikat*

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Iman Kepada malaikat, Metode Diskusi

---

### **PENDAHULUAN**

Belajar merupakan suatu proses aktif dari peserta didik dalam membangun pengetahuannya bukan proses pasif yang hanya mendengar ceramah guru tentang pengetahuan. Jika pembelajaran tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif, maka pembelajaran tersebut bertentangan dengan hakikat belajar. Guru berupaya melakukan pembaharuan dan peningkatan kualitas pendidikan berdasarkan arah pada : penguasaan materi pelajaran, media, dan model pembelajaran yang digunakan. Metode pembelajaran dipilih guna peningkatan aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar berlangsung secara efektif antara guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik diperlukan peran guru kreatif yang

dapat membuat pembelajaran menjadi lebih baik, menarik, dan disukai oleh peserta didik. Suasana perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar peserta didik dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain sehingga peserta didik memperoleh hasil belajar yang optimal.

Kenyataan di lapangan, masih banyak proses pembelajaran *teacher oriented*. Alur pembelajaran yang rutin dilakukan adalah guru berceramah, peserta didik mendengar, menghafalkan dan diakhiri ulangan. Alur pembelajaran seperti ini sering membuat peserta didik mengantuk dan cepat bosan. Hal tersebut juga terjadi di kelas II SDN Lampeuneurut Kabupaten Aceh Besar. Pada saat proses pembelajaran tidak menggunakan metode yang mengaktifkan peserta didik. Hal ini mengakibatkan kondisi mengantuk dan bosan terlihat hampir merata pada mayoritas peserta didik. Indikasi tersebut terlihat dari banyaknya peserta didik yang menguap, minta izin keluar kelas, gaduh dan gembira apabila tanda bel pergantian pelajaran, sehingga hal ini apabila tidak segera diatasi akan menyebabkan menurunnya kualitas pembelajaran peserta didik.

Sebagai guru yang profesional dalam melaksanakan tugasnya dituntut untuk selalu memperbaharui kemampuannya agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada perilaku peserta didik, baik didalam lingkungan kerjanya maupun yang ada dilingkungan rumah tangga atau masyarakat. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus mendorong peserta didik bersikap aktif dan kreatif serta menemukan sendiri, mampu bekerja sama dengan orang lain, percaya diri, dan bertanggung jawab sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan akhirnya tujuan pembelajaran menjadi meningkat.

Untuk itu penulis melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode Diskusi yang dilaksanakan dalam sebuah PTK. Penggunaan metode ini memiliki beberapa kelebihan untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran antara lain membuat peserta didik aktif bergerak, berbicara, mendengarkan, membaca, menulis, melihat serta mengembangkan potensi dirinya.

Kegiatan belajar mengajar pada semester 1 tahun 2024 / 2025 peneliti mengajar dikelas II SD Negeri Lampeuneurut mencoba mengadakan refleksi, Karena hasil belajar yang ditunjukkan nilai evaluasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam beberapa kali ulangan harian, kualitasnya cenderung menurun. Hal ini terlihat dari rata-rata kelas ulangan harian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 65,03 dengan kategori nilai dibawah KKM 67 ada 20 dari 30 orang, artinya peserta didik kelas II mengalami kesulitan belajar, terutama pada pemahaman pokok materi Iman Kepada malaikat Menurut pengalaman tersebut diatas, peneliti menyadari adanya kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman peserta didik terhadap pelajaran menjadi rendah, melalui perbaikan pembelajaran ini peneliti melakukan penelitian. Dalam melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran, peneliti menggunakan sistematika PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan rencana kegiatan perbaikan Pembelajaran dilaksanakan selama 2 siklus, yang terdiri dari : dua siklus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan langkah-langkah kegiatan: identifikasi masalah, menganalisis dan merumuskan masalah, merencanakan dan melaksanakan PTK.

Langkah-langkah yang dimaksud untuk mencapai tujuan perbaikan pembelajaran yaitu 'Peningkatan Penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran' dan mengatasi permasalahannya. Metode pembelajaran dipandang perlu untuk diterapkan adalah metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif. Dengan terlibat langsung dalam proses pembelajaran, peserta didik dapat menguasai konsep serta dapat meningkatkan hasil belajar.

Dari hasil pengamatan kegiatan yang dilakukan bahwa masih banyak terdapat kesulitan belajar peserta didik dikarenakan :

## METODE

Menurut Tatik Pudjiani dan Uan Abdul Hanan dalam menyusun penelitian tindakan kelas bahwa penelitian dengan metode *diskusi* dalam pembelajaran Agama Islam merupakan salah satu cara mengetahui ketercapaian tujuan penelitian, peneliti membutuhkan data tentang kemampuan dasar peserta didik terhadap materi pembelajaran setelah dilaksanakan diskusi. Dengan demikian, dalam penelitian ini lebih mementingkan proses dari pada hasil. Data tersebut diperoleh pada konteks latar alamiah, yakni dalam proses penerapan *Diskusi* pada peserta didik kelas II SD Negeri Lampeuneurut. Dengan demikian penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan materi penelitian sebagai berikut :

### Prosedur Pembelajaran Siklus I

Adapun prosedur pembelajaran siklus I, yaitu :

#### Perencanaan

Pada tahap perencanaan pra siklus peneliti menyusun rencana pembelajaran untuk mempersiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan. Peneliti juga memilih subjek penelitian dalam perencanaan ini. Namun setelah mengadakan evaluasi, hasilnya jauh dari yang diharapkan. Dengan hasil tersebut maka peneliti akan mencoba menyusun rencana pembelajaran siklus I.

Adapun perencanaan siklus I adalah :

- a. Merumuskan informasi tujuan pembelajaran
- b. Menentukan materi pembelajaran
- c. Memilih metode yang tepat
- d. Menentukan alokasi waktu
- e. Menentukan jenis, prosedur dan alat penilaian
- f. Menentukan target keberhasilan pembelajaran pada siklus I

### Pelaksanaan Siklus I

Langkah-langkah umum yang diterapkan dalam perbaikan pembelajaran adalah sebagai berikut.

- g. Mengkondisikan anak kedalam situasi belajar
- h. Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang pelajaran sebelumnya
- i. Menyampaikan materi yang akan dilaksanakan
- j. Menjelaskan tentang materi pembelajaran
- k. Mengadakan tanya jawab tentang materi yang sudah dijelaskan
- l. Mengadakan demonstrasi melalui menceritakan kembali
- m. Memberikan penghargaan dan penguatan materi yang sudah dijelaskan
- n. Membuat kesimpulan

### Observasi Pengamatan

Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh teman sejawat untuk mengamati jalannya penelitian. Pengamat mengamati minat belajar dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti dan memberikan masukan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini yang dapat dipergunakan dalam penelitian ini :

1. Tes kemampuan dasar  
Tes ini digunakan untuk mengamati penelitian dalam kegiatan perbaikan pembelajaran
2. Lembar observasi pembelajaran  
Lembar ini digunakan untuk mengamati penelitian dalam kegiatan perbaikan pembelajaran

## 3. Lembar catatan lapangan

Lembar ini digunakan untuk mengetahui aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran peserta didik dilapangan.

**Teknik Pengeumpulan Data**

4. sumber data : Sumber data penelitian ini adalah peserta didik
5. Jenis data : Jenis data yang didapatkan adalah data kuantitatif dan data kualitatif.
6. Hasil kemampuan pembelajaran serta jurnal pembelajaran
7. Cara pengambilan data  
Data hasil belajar diambil dengan memberikan kemampuan membaca peserta didik Data tentang minat belajar diambil dengan menggunakan lembar observasi. Adapun format observasi kelas yang digunakan untuk pengambilan data minat belajar sebagai berikut :

**LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR**

Aspek yang diamati :  
 Tanggal/Siklus :  
 Materi Pembelajaran :

NO	NAMA	DESKRIPTOR					SKOR
		1	2	3	4	5	

**KETERANGAN.** 1) Mau disuruh belajar, 2) Antusias mengikuti pelajaran, 3) mau membuat catatan terhadap materi pelajaran, 4) Tidak mudah putus asa dan mau berpikir dalam memecahkan masalah, 5) mau bertanya.

Catatan : Skor maksimal tiap deskriptor 5.

**Teknik Pengeumpulan Data**

1. sumber data : Sumber data penelitian ini adalah peserta didik
2. Jenis data : Jenis data yang didapatkan adalah data kuantitatif dan data kualitatif.
3. Hasil kemampuan pembelajaran serta jurnal pembelajaran
4. Cara pengambilan data  
Data hasil belajar diambil dengan memberikan kemampuan membaca peserta didik Data tentang minat belajar pendidikan Agama Islam diambil dengan menggunakan lembar observasi. Adapun format observasi kelas yang digunakan untuk pengambilan data minat belajar sebagai berikut :

**LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR**

Aspek yang diamati :  
 Tanggal/Siklus :  
 Materi Pembelajaran :

NO	NAMA	DESKRIPTOR					SKOR
		1	2	3	4	5	

**KETERANGAN.** 1) Mau disuruh belajar, 2) Antusias mengikuti pelajaran, 3) mau membuat catatan terhadap materi pelajaran, 4) Tidak mudah putus asa dan mau berpikir dalam memecahkan masalah, 5) mau bertanya.

Catatan : Skor maksimal tiap deskriptor 5.

### Refleksi Siklus Pembelajaran

Pada tahap refleksi peneliti merumuskan evaluasi pelaksanaan siklus

II tentang minat dan kemampuan belajar yang diperoleh peserta didik dalam rangka untuk menemukan kekuatan dan kelemahan tindakan perbaikan pembelajaran melalui model diskusi. Penulis juga menganalisis hasil belajar peserta didik dan membuat laporan dalam perbaikan pembelajaran pada siklus I dan siklus II agar peserta didik lebih berani untuk menanyakan permasalahan yang tidak dipahami.

### Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Analisa data bersifat kualitatif dianalisis secara kualitatif dengan cara model alir (Flow model) Milles dan Huberman (1992:18) yang meliputi tahap

- mereduksi data,
- menyajikan data, dan
- menarik kesimpulan dan verifikasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data awal peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas II SD Negeri Lampeuneurut dalam dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 1 Data Awal Nilai Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas II Semester I TP. 2024 / 2025.

No	Nama Peserta didik	Jenis Kelamin		Nilai Awal	Keterangan
		L	P		
1	Abid Fadhil	✓	-	67	Tuntas
2	Ahmad Al-Arqan	✓	-	62	Belum Tuntas
3	Ahmad Rayyan	✓	-	78	Tuntas
4	Ahsan Alfarizqi	✓	-	56	Belum Tuntas
5	Aisyah	-	✓	72	Tuntas

6	Aisyatur Radhwa	✓	-	73	Tuntas
7	Alesha Naufalyn Khayla	-	✓	66	Belum Tuntas
8	Amanda rahmadani	-	✓	56	Belum Tuntas
9	Amira Putri Raisa	-	✓	53	Belum Tuntas
10	Ariqa Fatina	-	✓	59	Belum Tuntas
11	Fathan Al Habsyi	✓	-	60	Belum Tuntas
12	Ghufran Alwaly	✓	-	66	Belum Tuntas
13	Kamila Salsabila	-	✓	78	Tuntas
14	M. Riziq Al Multazam Zais	✓	-	68	Tuntas
15	Maqayla Queenara	-	✓	69	Tuntas
16	Muammar Hanif	✓	-	64	Belum Tuntas
17	Mufarrihul Abrar	✓	-	67	Tuntas
18	Muhammad Azzam	✓	-	55	Belum Tuntas
19	Muhammad Ferly Putra	✓	-	64	Belum Tuntas
20	Muhammad Raihan Khailis	✓	-	67	Tuntas
21	Muhammad Tajul Fudhari	✓	-	64	Belum Tuntas
22	Nuria Zahidah	-	✓	66	Belum Tuntas
23	Rashada Rafania	-	✓	58	Belum Tuntas
24	Silka Hafizah	-	✓	70	Tuntas
25	Silmi Apika	-	✓	66	Belum Tuntas
26	Syafira Ramadhani	-	✓	80	Tuntas
27	Syarifah Alesha Ratifa	-	✓	78	Tuntas
28	Warda Tazkiya	-	✓	59	Belum Tuntas
29	Wulan Dwiana Sari	-	✓	55	Belum Tuntas
30	Zuhrrar Azkiya	-	✓	56	Belum Tuntas
Jumlah				1.952	
Rata-Rata				65,07	
Jumlah Tuntas				12	
Jumlah Tidak Tuntas				18	

Keterangan :

- a. Nilai Ketuntasan Minimal : 67,00
- b. Ketuntasan Belajar : 65 %
- c. Nilai Tertinggi : 80
- d. Nilai Terendah : 53

**Analisis Data Awal Pendidikan Agama Islam.**

Analisis data awal peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

NO	NILAI	Data Awal Peserta didik
----	-------	-------------------------

		Banyaknya peserta didik	Nilai yang diperoleh	Jumlah
1	91-100	0	0	0
2	81-91	0	0	0
3	71-80	6	72;73;78;78;78;80	459
4	61-70	14	62;64;64;64;66;66;66;66;67;67;67;68;70;70	400
5	51-60	10	53;55;55;56;56;56;58;59;59;59	626
6	41-50	0	0	0
7	31-40	0	0	0
8	21-30	0	0	0
9	11-10	0	0	0
10	0-10	0	0	0
	Jumlah	30	-	1.952
Rata-rata nilai				65,07

Tabel 4.2

Analisis Data Awal Peserta didik kelas II SD Negeri Lampeuneurut Semester I Tahun Pelajaran 2024/2025

### Refleksi Hasil Efektifitas Belajar.

Peneliti mengamati data awal nilai hasil evaluasi untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan nilai rata-rata 65,03 terdapat 19 orang peserta didik yang mendapat nilai dibawah angka 67 (nilai KKM) atau 61 % dari jumlah peserta didik kelas II masing-masing mengalami kesulitan belajar (belum tuntas).

Sedangkan peserta didik yang mendapat nilai 67 sebanyak 13 orang peserta didik, artinya 39 % dari jumlah peserta didik kelas II telah mencapai ketuntasan belajar Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.2 diatas terdapat kegagalan atau kekurangan dalam pembelajaran. Guru mengalami kesulitan dalam media, alat peraga yang memadai, kurangnya minat belajar peserta didik terhadap materi pelajaran, serta peserta didik tidak konsentrasi dan kurangnya penyampaian materi pembelajaran dikarenakan kurangnya minat terhadap jalannya pembelajaran tersebut.

Peneliti berupaya untuk memperbaiki kelemahan yang ada, sesuai dengan karakteristik peserta didik dan menggunakan metode yang tepat serta alat peraga yang memadai dalam penyampaian materi pelajaran melalui cara diskusi sehingga kualitas hasil belajar peserta didik dapat meningkat sebagaimana yang diharapkan.

### Data dan rencana Perbaikan Pembelajaran.

setelah dilakukan perbaikan pembelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berlangsung selama 2 siklus, dengan deskripsi per siklus meliputi : data tentang rencana, pengamatan (observasi), refleksi, keberhasilan dan kegagalan dalam perbaikan pembelajaran.

Dari hasil perbaikan tersebut, baik siklus I dan II diperoleh nilai peserta didik yang mengalami peningkatan yang tercantum pada tabel-tabel berikut :

### Data nilai efektifitas belajar

Tabel 4.3

Data Nilai Pendidikan Agama Islam siklus I kelas II SD Negeri Lampeuneurut Semester I Tahun

## Pelajaran 2024/2025

No	Nama Peserta didik	Jenis Kelamin		Nilai Awal	Keterangan
		L	P		
1	Abid Fadhil	✓	-	73	Tuntas
2	Ahmad Al-Arqa	✓	-	68	Tuntas
3	Ahmad Rayyan	✓	-	74	Tuntas
4	Ahsan Alfarizqi	✓	-	62	Belum Tuntas
5	Aisyah	-	✓	78	Tuntas
6	Aisyatur Radhwa	✓	-	79	Tuntas
7	Alesha Naufalyn Khayla	-	✓	72	Tuntas
8	Amanda rahmadani	-	✓	62	Belum Tuntas
9	Amira Putri Raisa	-	✓	59	Belum Tuntas
10	Ariqa Fatina	-	✓	65	Belum Tuntas
11	Fathan Al Habsyi	✓	-	66	Belum Tuntas
12	Ghufran Alwaly	✓	-	72	Tuntas
13	Kamila Salsabila	-	✓	84	Tuntas
14	M. Riziq Al Multazam Zais	✓	-	74	Tuntas
15	Maqayla Queenara	-	✓	75	Tuntas
16	Muammar Hanif	✓	-	70	Tuntas
17	Mufarrihul Abrar	✓	-	73	Tuntas
18	Muhammad Azzam	✓	-	61	Belum Tuntas
19	Muhammad Ferly Putra	✓	-	70	Tuntas
20	Muhammad Raihan Khailis	✓	-	73	Tuntas
21	Muhammad Tajul Fudhari	✓	-	70	Tuntas
22	Nuria Zahidah	-	✓	72	Tuntas
23	Rashada Rafania	-	✓	64	Belum Tuntas
24	Silka Hafizah	-	✓	76	Tuntas
25	Silmi Apika	-	✓	72	Tuntas
26	Syafira Ramadhani	-	✓	86	Tuntas
27	Syarifah Alesha Ratifa	-	✓	84	Tuntas
28	Warda Tazkiya	-	✓	65	Belum Tuntas
29	Wulan Dwiana Sari	-	✓	61	Belum Tuntas
30	Zuhrrar Azkiya	-	✓	62	Belum Tuntas
Jumlah				2.122	
Rata-Rata				70,73	
Jumlah Tuntas				20	



Jumlah Tidak Tuntas	10	
---------------------	----	--

Keterangan :

- a. Nilai Ketuntasan Minimal : 67,00
- b. Ketuntasan Belajar : 70,59 %
- c. Nilai Tertinggi : 86
- d. Nilai Terendah : 59

### Analisis Data Nilai Belajar Pendidikan Agama Islam Siklus I

Analisis data peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siklus I dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

NO	NILAI	Data Awal Nilai Iman kepada Nabi dan Rosul		
		Banyaknya peserta didik	Nilai yang diperoleh	Jumlah
1	91-100	0	0	0
2	81-91	0	0	0
3	71-80	3	84;84;86	254
4	61-70	13	72;72;72;72;73;73;73;74;74;75;76;78;79	963
5	51-60	13	61;61;62;62;62;64;65;66;68;70;70;70	846
6	41-50	1	59	59
7	31-40	0	0	0
8	21-30	0	0	0
9	11-10	0	0	0
10	0-10	0	0	0
	Jumlah	30	-	2.122
Rata-rata nilai				70,59

Tabel 4.4

Analisis Nilai Pendidikan Agama Islam Siklus I kelas II SD Negeri Lampeuneurut Semester I Tahun Pelajaran 2024/2025

### Refleksi Hasil Belajar Siklus I

Pada Tabel 4. menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam efektifitas belajar siklus I, dimana ketuntasan belajar dalam satuan pendidikan adalah ketercapaian kompetensi ketuntasan dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam Depdiknas 2006:19. Terlihat bahwa peserta didik yang telah tuntas (KKM = 67) sebanyak 20 dari 30 Orang.

### Suklus II

#### Data nilai efektifitas belajar pada siklus II

Tabel 5. Data Nilai Pendidikan Agama Islam siklus II Kelas II SD Negeri Lampeuneurut Semester I

## Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Nama Peserta didik	Jenis Kelamin		Nilai Awal	Keterangan
		L	P		
1	Abid Fadhil	✓	-	83	Tuntas
2	Ahmad Al-Arqa	✓	-	78	Tuntas
3	Ahmad Rayyan	✓	-	84	Tuntas
4	Ahsan Alfarizqi	✓	-	72	Tuntas
5	Aisyah	-	✓	88	Tuntas
6	Aisyatur Radhwa	✓	-	89	Tuntas
7	Alesha Naufalyn Khayla	-	✓	82	Tuntas
8	Amanda rahmadani	-	✓	72	Tuntas
9	Amira Putri Raisa	-	✓	69	Tuntas
10	Ariqa Fatina	-	✓	75	Tuntas
11	Fathan Al Habsyi	✓	-	76	Tuntas
12	Ghufran Alwaly	✓	-	82	Tuntas
13	Kamila Salsabila	-	✓	94	Tuntas
14	M. Riziq Al Multazam Zais	✓	-	84	Tuntas
15	Maqayla Queenara	-	✓	85	Tuntas
16	Muammar Hanif	✓	-	80	Tuntas
17	Mufarrihul Abrar	✓	-	83	Tuntas
18	Muhammad Azzam	✓	-	71	Tuntas
19	Muhammad Ferly Putra	✓	-	80	Tuntas
20	Muhammad Raihan Khailis	✓	-	83	Tuntas
21	Muhammad Tajul Fudhari	✓	-	80	Tuntas
22	Nuria Zahidah	-	✓	82	Tuntas
23	Rashada Rafania	-	✓	74	Tuntas
24	Silka Hafizah	-	✓	86	Tuntas
25	Silmi Apika	-	✓	82	Tuntas
26	Syafira Ramadhani	-	✓	96	Tuntas
27	Syarifah Alesha Ratifa	-	✓	94	Tuntas
28	Warda Tazkiya	-	✓	75	Tuntas
29	Wulan Dwiana Sari	-	✓	71	Tuntas
30	Zuhrrar Azkiya	-	✓	72	Tuntas
Jumlah				2.422	
Rata-Rata				80,73	
Jumlah Tuntas				30	
Jumlah Tidak Tuntas				0	

Keterangan :

- a. Nilai Ketuntasan Minimal : 67,00
- b. Ketuntasan Belajar : 80,73 %
- c. Nilai Tertinggi : 96
- d. Nilai Terendah : 69

#### a. Analisis Data Nilai Efektifitas Belajar Siklus II

Analisis data peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siklus II dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 6 Analisis Nilai Pendidikan Agama Islam Siklus II kelas II SD Negeri Lampeuneurut Semester I Tahun Pelajaran 2024/2025

NO	NILAI	Data Awal Nilai Iman kepada Nabi dan Rosul		
		Banyaknya peserta didik	Nilai yang diperoleh	Jumlah
1	91-100	3	96;94;96	284
2	81-91	13	82;82;82;82;83;83;83;84;84;85;86;88;89	1.093
3	71-80	13	71;72;72;72;74;75;75;76;78;80;80;80	1.003
4	61-70	1	69	69
5	51-60	0	0	0
6	41-50	0	0	0
7	31-40	0	0	0
8	21-30	0	0	0
9	11-10	0	0	0
10	0-10	0	0	0
	Jumlah	30	-	2.422
Rata-rata nilai				80,73

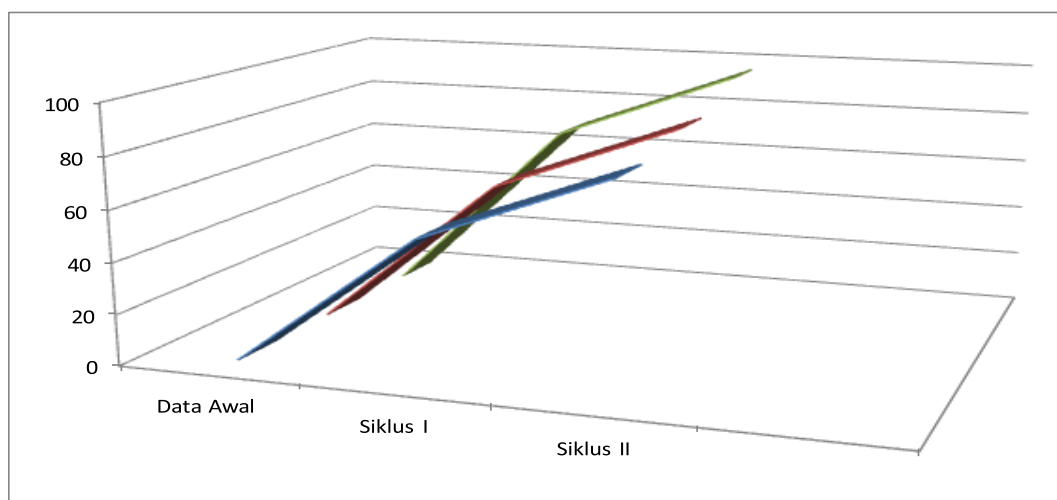
#### Refleksi Hasil Efektifitas Belajar Siklus II

Pada Tabel 4.6 menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam efektifitas belajar siklus II dengan nilai rata-rata 80,73 terdapat 67 keatas sebanyak 30 artinya peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar

#### Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Dari hasil dua siklus yang telah dilakukan selama proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik terdapat perubahan kerah yang lebih baik. Hasil pembelajaran dapat diperoleh dengan baik jika pembelajaran memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk aktif melakukan kegiatan dalam pembelajaran..

#### A. Grafik Kemajuan Belajar Peserta Didik



Melalui evaluasi akan dapat memberikan informasi tingkat pencapaian belajar peserta didik, dan jika dianalisis lebih rinci akan memperoleh informasi tentang kesulitan belajar peserta didik. Evaluasi itu lebih hanya sekedar untuk menentukan angka keberhasilan belajar, yang penting adalah sebagai dasar untuk umpan balik dari proses pembelajaran yang dilaksanakan

### KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran Diskusi pada peserta didik kelas II SD Negeri Lampeuneurut pada pendidikan Agama Islam Semester I TP. 2024/2025 mengalami peningkatan persentase ketuntasan belajar peserta didik, hal ini di buktikan dalam kemampuan belajar yang dapat dilihat pada proses siklus I. Pada perbaikan pembelajaran siklus II ketuntasan belajar peserta didik dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar khususnya kemampuan belajar yang signifikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Sudrajat. 2008. *Cooperatif Learning*. WordPress.com
- Depdiknas. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Dikdasmen Dirjen Tenaga Kependidikan
- Sulipan. 2010. *Teknik Mudah Menyusun Karya Tulis Ilmiah*. Bandung : Eksimedia Grafisindo
- Sumantri, M, Syaodih, N. 2003. *Perkembangan Peserta didik*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Suprayekti. 2003. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta : Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Pendidikan